

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang Peran Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah di SD Plus Rahmat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Langkah awal perencanaan manajemen humas yang dilakukan oleh humas SD Plus Rahmat yaitu pembentukan tim koordinator humas bersama kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Tim koordinator humas terdiri dari kepala koordinator humas, dan 6 anggota yang juga merupakan koordinator tiap kelas, hal ini dilakukan agar dalam penyebaran informasi kepada wali murid akan lebih mudah. Perencanaan selanjutnya yaitu menyusun program humas, di antaranya rapat wali murid, family fun game, admin media,rahmat peduli, pembagian sembako kepada warga sekolah. Penentuan jadwal pelaksanaan serta perencanaan anggaran dana dilakukan setelah program kerja didapat.
2. Dalam pelaksanaannya, humas dibagi lagi menjadi 2 bagian, tim humas bidang komunikasi & masyarakatat, serta humas bidang media & publikasi. Dalam menjalankan program kerjanya,, humas SD Plus Rahmat berfokus pada pengelolaan interaksi dan komunikasi kepada wali murid dan masyarakatat. Pengelolaan komunikasi ini dikemas kedalam setiap kegiatan yang telah direncanakan diawal. Humas SD Plus Rahmat berperan sebagai sumber informasi sekolah, artinya humas harus mampu menyampaikan keadaan dan kegiatan sekolah kepada masyarakatat sehingga dapat diketahui oleh wali murid dan masyarakatat. Penyampaian informasi ini dilakukan secara

langsung melalui rapat, dan juga melalui media sosial sekolah. Selain itu humas SD Plus Rahmat juga berperan sebagai mediator antara sekolah dan masyarakat. Sehingga humas harus mampu mengelola komunikasi dua arah antar sekolah dengan pihak luar sekolah. Apabila komunikasi antara sekolah dan masyarakat terjalin baik. Maka citra sekolah akan tumbuh di masyarakat.

3. Evaluasi kinerja humas dilakukan secara langsung melalui tiga cara, pertama melalui media sosial. Tim humas memantau komentar masyarakat terkait kegiatan sekolah yang diadakan oleh humas, baik kegiatan yang melibatkan masyarakat maupun kegiatan lainnya. Cara kedua yaitu melalui rapat evaluasi bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan tim koordinator lainnya. Tahap yang dilakukan untuk kegiatan evaluasi yaitu dengan mengevaluasi perencanaan dan strategi yang akan digunakan, mengevaluasi pelaksanaan dan kinerja tim, dan tahap terakhir yaitu mengevaluasi hasil dan respon sasaran. Yang selanjutnya tindak lanjut dari evaluasi adalah menjadikan hasil evaluasi sebagai pertimbangan dalam bekerja selanjutnya. Hasil evaluasi harus membawa perubahan di evaluasi berikutnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah

- a. SD Plus Rahmat merupakan salah satu sekolah favorit jenjang Sekolah Dasar, sehingga citra baik sekolah sudah terbentuk di masyarakat, jangan sampai citra tersebut menurun karena ketidakpuasan masyarakat terhadap sekolah

b. Tetap menjaga hubungan baik dengan wali murid, masyarakat, serta dengan lembaga lain agar siswa-siswi yang ada dapat memperoleh pengalaman baru

2. Kepala sekolah

Kepala Sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap sekolah kiranya dapat memimpin langsung apabila melaksanakan kegiatan. Untuk Ustadz kepala sekolah SD Plus Rahmat tetap jaga kesehatan dan sehat selalu

3. Koordinator humas

Tim Koordinator humas harus mempertahankan kekompakan dan solidaritasnya, agar selalu baik dalam menyampaikan sekolah kepada masyarakat

4. Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mendalam lagi dalam meneliti terkait penerapan manajemen humas di sekolah